



7357/MD-D/SD-S1/2025

**UPAYA PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID DARUN  
NAJAH DI DESA SUNGAI KERANJI KECAMATAN SINGINGI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

© Hak cipta mili



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu (S1)

Oleh:

APRILIA DEWI SAPUTRI

NIM. 12140422209

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul "Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darun Najah  
di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi" ditulis oleh:

Nama : Aprilia Dewi Saputri  
NIM : 12140422209  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Mei 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M  
NIP. 19910403 202521 1 013

Penguji 3

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos  
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji 4

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

2. Di rang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Di rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA PENGURUS MASJID DALAM MENINGKATKAN IMARAH MASID  
BARUN NAJAH DI DESA SUNGAI KERANJI KECAMATAN SINGINGI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun oleh :


  
**Aprilia Dewi Saputri**  
 NIM. 12140422209

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 17 April 2025

Pekanbaru, 17 April 2025  
 Pembimbing,

  
**Dr. Rahman, M.Ag**  
 NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M.Ag**  
 NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aprilia Dewi Saputri  
NIM : 12140422209  
Judul : Upaya Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Sholat Berjama'ah Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 25 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Desember 2024  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Muhammad S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji II,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diindungi Undang-Undang

Dilarang

Peng

Per

Dilarang

Per

Per

Per



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 April 2025

Jumlah : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Jumlah : Pengajuan Ujian Skripsi

Tempa

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aprilia Dewi Saputri  
NIM : 12140422209  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Upaya Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Imarah Masjid Darun Najah Di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 17 April 2025  
Pembimbing,

Dr. Rahman, M.Ag  
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720117 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Undang-Undang

Tempa

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aprilia Dewi Saputri  
NIM : 12140422209  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Upaya Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Imarah Masjid Darun Najah Di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 17 April 2025  
Pembimbing,

Dr. Rahman, M.Ag  
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720117 200910 1 002





## PERNYATAAN ORISINALITAS

: Aprilia Dewi Saputri

: 12140422209

Nyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Upaya Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Imarah Masjid Darun Najah Di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 17 April 2025  
Yang membuat pernyataan,

Aprilia Dewi Saputri  
NIM. 12140422209

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Aprilia Dewi Saputri**  
**NIM : 12140422209**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darun Najah Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**

Fasilitas Masjid Darun Najah sudah cukup baik, sebagai penunjang pelayanan Masjid. Maka dari itu untuk meningkatkan penunjang Masjid harus di lihat dari sisi kemakmuran dari sisi sarana dan prasarannya. Penelitian ini mengkaji tentang upaya pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Darun Najah Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa yang di lakukan pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Darun Najah di Desa Sungai Keranji, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yakni: dengan menggunakan data berdasarkan dokumentasi, wawancara dan observasi. Informan penelitian ini terdiri dari Ketua Masjid, Kepala bidang imarah Masjid, serta dua jama'ah aktif Masjid. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengurus Masjid Darun Najah menjalankan beberapa program, pertama pemeliharaan fasilitas Masjid, kedua pembinaan jamaah Masjid, ketiga pembinaan remaja Masjid

**Kata Kunci : Upaya, Memakmurkan, Masjid**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Aprilia Dewi Saputri**  
**Nim : 12140422209**  
**Depatoment : Manajemen Dakwah**  
**Title : Efforts of Mosque Management in Prospering Darun Mosque Najah Village, Sungai Keranji, Singingi District, Kuantan Regency Singingi**

Facilities of the Darun Najah Mosque are quite good, as a support for the Mosque's services. Therefore, to improve the support of the Mosque, it must be seen from the prosperity side of the facilities and infrastructure. This study examines the efforts of the Mosque management in Prospering the Darun Najah Mosque in Sungai Keranji Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to find out what efforts were made by the Mosque management in Prospering the Darun Najah Mosque in Sungai Keranji Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This study uses a qualitative approach, namely: using data based on documentation, interviews and observations. The informants of this study consisted of the Head of the Mosque, the Head of the Mosque's Imarah Division, and two active Mosque congregations. The results of this study show that the Darun Najah Mosque management runs several programs, first, maintaining Mosque facilities, second, coaching Mosque congregations, third, coaching Mosque youth

**Keywords: Efforts, Mosque Management, Prospering**





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darun Najah Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**. Sholawat serta salam tak lupa terlimpahkan kepada junjungan alam, buah hati siti Aminah dan putranya Abdullah nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak terlepas dari motivasi, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Karya tulis sederhana dan gelar ini penulis persembahkan untuk Bapak, Mamak dan diri penulis sendiri. Terimakasih sebesar dunia penulis ucapkan kepada panutanku, superheroku, cinta pertama ku Bapak Suparno yang selalu menjadi tempat pulang penulis dalam setiap cerita suka maupun duka selama penyusunan skripsi ini, karna selalu berjuang untuk penulis dalam menempuh pendidikan selama 8 semester, untuk tidak pernah meninggalkan dukungan dan kasih sayang untuk penulis dalam mencapai cita cita nya. Dan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada surga penulis, yaitu Mamak Suklimah yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk semua doa yang beliau panjatkan untuk semua Aaamiin yang beliau sebutkan demi kesuksesan penulis, terimakasih karna tidak perna lupa mengingatkan penulis kepada Yang Maha Kuasa, terimakasih karna selalu menemani hari hari penulis meski tidak bersebelahan, penulis menyadari bahwa sukses dan bahagia nya penulis selama mengerjakan skripsi dan menempuh perkuliahan karna memiliki seorang Ibu yang luar biasa hebatnya, untuk semua keyakinan dan kepercayaan yang tidak putus kepada penulis terimakasih, dan untuk abangku Anggun Dwi Setiawan, terimakasih karna selalu mengulurkan tangan untuk setiap kebuntuan penulis, dan tak lupa kepada adik-adikku Aldymas Khairun Niam dan Annisa Suci Rahmadani terimakasih karna selalu mendukung penulis, terimakasih karena selalu menunggu kepulangan penulis, terimakasih atas doa yang kalian berikan kepada penulis, terimakasih karna selalu berhasil menjadi seorang adik-adik yang baik untuk kakaknya. Dan tak lupa ribuan terimakasih dan maaf kepada diri penulis sendiri Aprilia Dewi Saputri, terimakasih telah bertahan sejauh ini, terimakasih kamu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah menjadi sosok yang kuat, yang mandiri, yang hebat karna telah melawan semua rasa takut mu sendiri, rasa trauma kamu yang kamu sembuhkan sendiri, selalu belajar jadi orang baik ya April jangan pernah ada rasa ingin membalas perbuatan orang lain dalam diri kamu atas perilaku manusia di sekitar kamu, baik mereka sengaja atau tak sengaja, jangan lupa akan rasa syukur kepada Allah Swt atas segala kenikmatan dan kehidupan yang telah di berikan kepada kamu, Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati. M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof Dr Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Urman, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Prof. Imron Rosidi, MA, Ph.D. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Bapak Prof. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku PJ Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah
9. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
10. Pengurus Masjid Darun Najah Desa Sungai Keranji yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada kepengurusan ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
11. Kepada nenek dan Alm kakek penulis, terimakasih banyak telah mendukung penulis hingga saat ini, terimakasih telah menyayangi penulis, terimakasih karna selalu menanti dan menunggu kepulangan penulis ke rumah, dan untuk alm kakek penulis tercinta, walaupun kakek tidak menemani penulis saat wisuda, namun terimakasih banyak karna telah menemani penulis hingga umur 21 tahun, terimakasih banyak atas kasih sayang dan do'a yang di berikan kepada penulis.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
12. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk perpisaha yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
13. Kepada sahabat Nur Efri Yeni, Syuhada Irmadanti, Putri Dewi Sunanti yang telah menemani penulis dari maba hingga selesai perkuliahan ini, terimakasih telah mengajarkan segala hal kepada penulis.
14. Kepada sahabat sedari kecil penulis yang yang telah memeberi banyak pelajaran kepada penulis, menyemangati penulis dan mendukung kapan pun dan di mana pun, dan memberi nama grup kami three barbie saat kami umur 9 tahun hingga sekarang, terimakasih kepada saudari Ayu Imsri titi fiani S.H dan Siti Rohimah Do'a terbaik untuk kalian setiap waktu.
15. Kepada sahabat sedari smp penulis yang selalu memahami saya, mendukung saya dan membantu saya dari smp hingga sekarang terimakasih kepada Suci Mayang Sari, Via Ani dan Khusnul Khotimah semoga kalian bahagia selalu di mana pun dan kapan pun.
16. Kepada kakak tingkat yang sudah seperti saudara saya sendiri, yang selalu mendukung dan menemani saya, terimakasih kepada Mellanie Widya Pratiwi, S.Sos hal baik akan selalu menyertaimu, semoga selalu bahagia di hidupmu.
17. Terimakasih kepada sahabat Man 1 kuantan singingi Rizkiyah Hamdala Putri, S.Ag, Syuhada Irmadanti, S.Sos dan Zahratun Hijrah Alfitrah, S.Ag terimakasih banyak atas waktu dan pelajaran yang kalian berikan di Man dan di asrama tercinta.
18. Kepada abang/ kakak, adik tingkat di perkuliahan yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat penulis bertanya dan berdiskusi.
19. Kepada teman teman Angkatan 21 Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama warga B Manajemen Dakwah 21 terimakasih karna selalu membersamai setiap langkah penulis dalam mencapai gelar Sarjana Sosial.

Pekanbaru, 10 April  
2025 Penulis,

Aprilia Dewi Saputri





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu .....	5
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian .....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Informan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Berdirinya Masjid Darun Najah Di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.....	29
B. Letak Georafis Desa Sungai Keranji.....	30
C. Visi Misi Masjid Darun Najah .....	31
D. Data Umum Masjid Darun Najah .....	31
E. Sarana Dan Prasarana Masjid Darun Najah.....	31
F. Struktur Organisasi Masjid Darun Najah.....	32



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

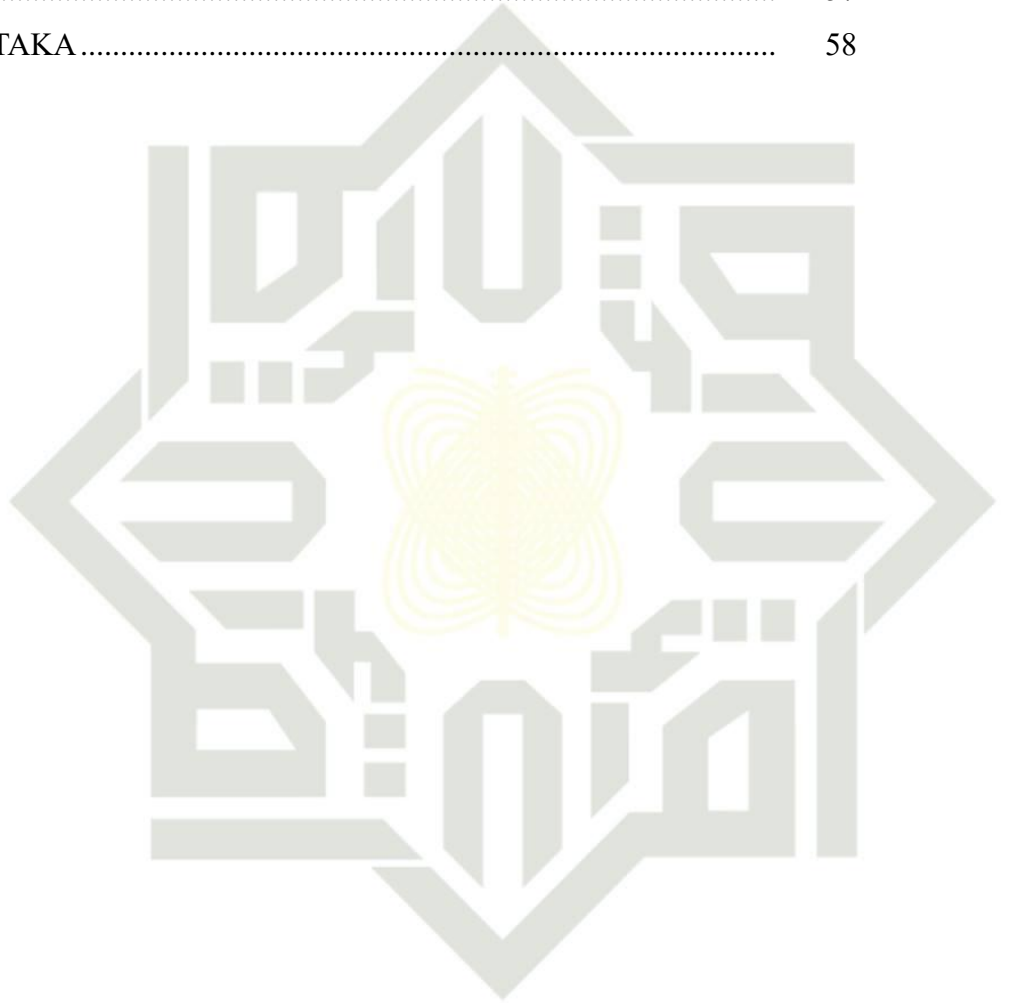
**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Temuan Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	46

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA .....	58
----------------------	----



UIN SUSKA RIAU



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah maupun mandiri, dengan tujuan sebenarnya adalah meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di antara kaum muslim. (Dalmer, 2014) dalam sejarah sosial umat islam tak terlepas dari rumah ibadah, selain sebagai tempat ritual ibadah, juga dijadikan sebagai fungsi sosial. seperti tempat bermusyawarah, pendidikan, tempat silaturahmi, dan juga sebagai pusat kegiatan dakwah.

Masjid tidak terlepas dari beragam permasalahan yang bisa berkaitan tentang pengurus dan aktivitas maupun permasalahan jama'ah. jika permasalahan tidak diselesaikan, kemajuan dan kemakmuran Masjid bisa terhalang. dengan hal itu untuk mengatasi permasalahan pada Masjid maka pengurus dan jama'ah harus saling bekerja sama dalam membangun Masjid dengan cara bermusyawarah, saling menjaga akhlak dan saling terbuka (Lolita, 2023). Terdapat ayat Al-Quran tentang imarah Masjid yaitu surat At-Taubah ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَغْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan Masjid-Masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, serta tetap melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah. Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk."

Selain itu Masjid sebagai tempat beribadah umat muslim sehari-hari bukan hanya dinilai dari bangunannya yang megah dan mewah. Pengurus harus membuat strategi untuk mengupayakan peningkatan jamaah yang sejalan dengan Pembangunan Masjid yang terus menerus mengalami perubahan setiap tahunnya.

Masjid Darun Najah merupakan Masjid yang berdiri di desa Sungai Keranji, sebelum menjadi Masjid darun najah Masjid ini bernama Masjid Al-muhajirin, namun karna banyaknya nama yang sama, Masjid ini baru berubah nama menjadi Masjid Darun Najah. fasilitas Masjid Darun Najah sudah cukup baik, sebagai penunjang pelayanan Masjid. Maka dari itu untuk meningkatkan penunangan Masjid harus di lihat dari sisi kemakmuran dari sisi sarana dan prasarannya. Masjid Darun Najah harus membentuk kepengurusan Masjid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bertanggung jawab dan menyusun semua aktivitas yang di laksanakan di Masjid. Dengan demikian pengurus Masjid harus memiliki sifat ramah, sopan, baik, tegas, amanah dan terampil dalam mengambil keputusan. Kenyamanan pengunjung Masjid dilihat dari segi pelayanan pengurus Masjid, agar Masjid di jadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan bagi umat Islam, terutama di Desa Sungai Keranji.

Di desa Sungai Keranji Masjid Darun Najah mempunyai cara tersendiri dalam mengoptimalkan pelayanan Masjid dan tata pengelolaan Masjid baik dari segi tempat maupun beberapa aset yang diperbaharui untuk kemakmuran Masjid. Selain itu kepengurusan Masjid juga semakin membaik dari mulai Masjid yang sepi akan jamaah dan kurangnya kegiatan kegiatan keagamaan, kini Masjid Darun Najah sudah mulai ramai jamaah dan kegiatan kegiatan keagamaan lainnya. Serta peningkatan beberapa pelayanan pengurus Masjid kepada jama'ah. adapun pelayanan yang sudah di terapkan yaitu seperti lahan parkir yang luas, tempat wudhu yang luas dan banyak, penyediaan makanan dan takjil saat bulan ramadan, Masjid yang memiliki ac, menyediakan mukena yang bersih, parkir honda maupun mobil luas, dan lainnya. menurut yang penulis observasi Pengelolaan dan pemanfaatan Masjid saat ini sangat baik di lihat dari segi pembangunan Masjid yang terus berkembang, serta antusiasme warga sekitar dalam upaya yang terus meramaikan Masjid. namun dari pada itu Masjid Darun Najah juga memiliki beberapa fasilitas yang sudah tidak terawat, seperti tempat wudhu lama dan usang sehingga tempat wudhu tersebut tidak terpakai oleh jama'ah.

Dengan demikian menarik perhatian penulis untuk meneliti dan mengetahui apa upaya pengurus Masjid Darun Najah dalam Memakmurkan Masjid, dan membuat jamaah tertarik untuk menjadikan Masjid Darun Najah sebagai pusat kegiatan agama dan jamaah ikut serta dalam meramaikan kegiatan Masjid, seperti sholat berjamaah, pengajian, maupun kegiatan lainnya.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, diperlukan penegasan beberapa kata kunci dengan pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

##### 1. Upaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian upaya adalah usaha ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Menurut Wahyu Baskoro, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Torsina, upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa mengartikan kata upaya adalah usaha akal ikhtiar yang bertujuan dengan maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya, dan lain sebagainya (KBBI, 2020). Powerwadarmin juga mengatakan bahwa upaya merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu.

### 2. Memakmurkan Masjid

Memakmurkan Masjid berarti melakukan berbagai upaya aktif agar Masjid berfungsi sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan kegiatan sosial bagi umat Islam. Ini mencakup pelaksanaan shalat berjamaah, kajian keagamaan, kegiatan sosial, serta perawatan dan pemeliharaan sarana Masjid. Berdasarkan penelitian Alhasbi, pengurus Masjid memegang peran krusial dalam memaksimalkan fungsi Masjid melalui beragam program dan aktivitas yang melibatkan masyarakat. (Faruq Alhasbi, 2023)

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

Bagaimana upaya pengurus Masjid dalam Memakmurkan

Masjid Darun Najah di Desa Sungai Keranji, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini jika dilihat dari rumusan masalah adalah untuk mengetahui upaya pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Darun Najah di Desa Sungai Keranji, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini yaitu:

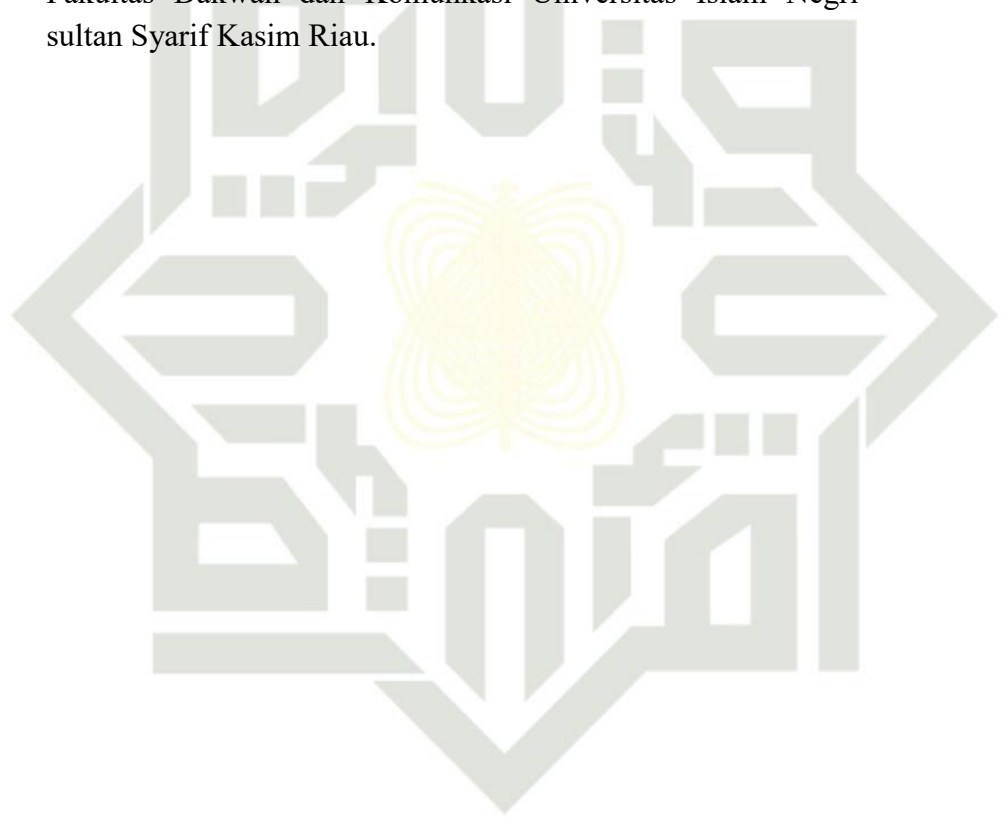
- a. Kegunaan Teoritis
  - 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi penelitian selanjutnya.
  - 2) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan imarah Masjid.
  - 3) Sebagai bahan bacaan bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menerapkan pembelajaran mengenai upaya dalam Memakmurkan Masjid.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Hasil penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Sastra Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Social (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunkasi Universitas Islam Negri sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lainnya, sekaligus untuk melihat posisi dari tulisan ini, maka perlu dilihat penulisan–penulisan sebelumnya yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hamper mirip dan sama dengan penulisan ini adalah :

No	Penulis Terdahulu	Judul	Persamaan dan perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Melisa Sopia Basra Skripsi (2023)	Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.	Persamaan skripsi ini sama sama membahas Upaya pengurus dalam memakmurkan Masjid Perbedaan pada objek kajian.	Pengurus Masjid Baitussalam melaksanakan tiga bentuk upaya utama, yakni dalam bidang pembangunan, kegiatan keagamaan, dan pelaksanaan ibadah. Pada aspek pembangunan, pengurus fokus pada pemeliharaan serta penambahan sarana dan prasarana Masjid, sehingga jamaah merasa lebih nyaman dan puas terhadap fasilitas yang tersedia. Sementara itu, kegiatan keagamaan mencakup pengajian rutin, wirid majelis taklim, serta peringatan hari besar Islam seperti

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Nuzulul Qur'an, Muharram, Isra' Mi'raj, Idul Fitri, dan Idul Adha. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan keislaman jamaah, mempererat hubungan sosial antarwarga, memperkuat tali persaudaraan, serta menjadi wadah interaksi sosial. Selain itu, terdapat pula program seperti didikan subuh dan mengaji malam, yang bertujuan meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an serta menyalurkan bakat mereka dalam kegiatan keagamaan.
2	Hesti Lolita skripsi S1 (2023)	Upaya Pengurus Masjid Raya An-nur Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Pelayanan terhadap	Penelitian ini membahas mengenai upaya Pengurus Masjid Raya An-nur Provinsi Riau Dalam	Berdasarkan hasil penelitian upaya Pengurus Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau untuk meningkatkan pelayanan telah berhasil. Pelayanan yang baik pasti

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	jamaa'ah	meningkatkan pelayanan terhadap jamaah. Sedangkan penelitian yang sedang dikerjakan membahas Bagaimana upaya pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid di desa Sungai Keranji, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.	akan meningkatkan keramaian Masjid dan membuat masyarakat setempat dan pengunjung tertarik. Maka Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau memiliki pelayanan fasilitas seperti menyediakan aula, alat kebersihan, tempat penitipan sandal, tempat wudhu dan wc yang terpisah, Mukna, Al-Qur'an, dan tempat parkir yang cukup luas. Kemudian Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau memiliki pelayanan program dakwah yang terdiri dari bagian yaitu program dakwah jangka panjang diantaranya kuliah shubuh, kajian dzuhur, kajian malam, tilawah dan weekend baper. Sedangkan program dakwah jangka pendek diantaranya kuliah shubuh Ramadhan, bedah buku, i'tikaf dan
--	----------	---	---



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				pelatihan Islami. Selain itu Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau memiliki pelayanan pendidikan diantaranya SDIT BPMAA, TK IT BPMAA dan MDTA An-Nur.
3.	Agel Nur Haqqi Skripsi 2024	Upaya Pengurus Dalam Memfungsikan Bidang Riayah Di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar.	Penelitian ini membahas kondisi Masjid di saat melakukan kegiatan dakwah yang tidak di dukung fasilitas yang ada sehingga tidak berjalan dengan efektif. Sedangkan penelitian saat ini membahas bagaimana upaya pengurus Masjid Darun najah mengajak masyarakat meningkatkan imrah masjid memelihara fasilitas yang sudah tersedia	Berdasarkan hasil penetilian ini Masjud AL-Muhajirin kekurangan air tiris kec kampar.upaya pengurus Masjid menggunakan 3 indikator teori riayah Masjid, yang pertama dari segi pemeliharaan arsitektur dan bentuk Masjid, yg kedua dari segi pemeliharaan pralatan dan fasilitas Masjid, yang ke tiga dari segi pemeliharaan halaman dan lingkungan Masjid dengan seignifikan dan keamanan lingkungan, adanya satpam yang menjaga hingga malam dan dilengkapi dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan makin berkembang.	CCTV, dan pen jagaan secara tidak langsung oleh warung-warung yang berjualan di Masjid Al-Muhajirin, serta pada hari Jumat adanya satpam perempuan dalam menjaga keamanan dan ketertiban anak-anak pada saat kegiatan sholat Jumat berlangsung.
4.	Rusda Mardiah, skripsi S1 (2022)	“Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid AlJami” Di Desa Babussalam Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu.	penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana pengurus memakmurkan Masjid sedangkan Penelitian ini membahas upaya apa yang dilakukan pengurus masjid dalam meningkatkan imarah masjid	Studi ini menemukan bahwa pengurus Masjid Al-Jami' melakukan banyak hal untuk membangun Masjid, seperti menjaga dan merawatnya. Kegiatan ibadah seperti shalat fardhu berjama'ah, sholat tarawih, dan santunan anak yatim untuk menjaga silaturahmi antara jama'ah dan meningkatkan khushyuk dalam beribadah. acara keagamaan seperti kuliah mingguan Pengajian akbar, wirid yasin, dan peringatan hari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				besar Islam meningkatkan iman dan pengetahuan agama jama'ah. Selain itu, mereka meningkatkan kekompakan satu sama lain.
--	--	--	--	---

**B. Landasan Teori**

**a. Upaya**

**1. Pengertian Upaya**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian upaya adalah usaha ikhtiar (untuk mencapai sesuatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya) Untuk mendapatkan apa yang diinginkan harus ada usaha yang dilakukan. Berdasarkan definisi diatas, upaya dapat didefinisikan sebagai sebuah proses aktivitas yang dilakukan dengan mengoptimalkan usaha dan ikhtiar untuk mencapai tujuan. Upaya adalah suatu usaha untuk mendapatkan jalan terbaik atau mengubah menjadi yang baik. Maksudnya adalah usaha atau aktivitas yang mengarahkan tenaga pikiran atau badan untuk memecahkan persoalan untuk mencapai jalan keluar agar mencapai tujuan yang diinginkan. (Hartono, 2010)

Pengurus Masjid mengupayakan secara fisik, seperti bangunan yang bagus, terawat, dan megah, dan secara spiritual. Kemudian seperti upaya untuk membuat jama'ah lebih tertarik untuk mengikuti ibadah atau kegiatan lainnya. (Fauzi, 2019)

**2. Pengurus Masjid**

Peran adalah sikap seseorang yang memiliki status atau kedudukan yang berada dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan pengurus Masjid merupakan perkumpulan orang yang berada dalam suatu organisasi di Masjid dengan tujuan secara umum yaitu memakmurkan Masjid melalui program kegiatan keagamaan yang dibuat dari masing-masing bidang untuk jama'ah. pengurus Masjid adalah Seseorang yang tugasnya mengurus Masjid merupakan individu atau sekelompok yang telah dipilih oleh para jama'ah untuk mengelola serta memimpin dan memakmurkan Masjid. Pengurus Masjid yang terpilih merupakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang memiliki kelebihan dalam mengurus Masjid dan berakhlak mulia ketika melayani para jama'ah, sehingga jama'ah bersedia membantu mereka dalam menjadikan Masjid lebih makmur. (Ayub, Manajemen Masjid, 1996)

### 3. Peran pengurus Masjid

Peran pengurus Masjid ialah tugas utama seseorang yang memfungsikan dirinya untuk Masjid, berperan aktif di dalam Masjid pula. Pengurus Masjid dipilih oleh jamaah secara demokratis. Mereka dianggap mampu mengemban amanah jama'ah. Yakni, melaksanakan tugas dengan baik dan membuat laporan pertanggung jawaban kerja secara berkala. Setiap pengurus Masjid harus memiliki akhlak yang baik dan mulia. Sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam mengelola Masjid, kualitas kepemimpinan dan kemampuan managerial saja belum cukup. Persyaratan lain yang harus terdapat dalam dirinya adalah akhlak terpuji. Sebab, sebagai panutan orang banyak, akhlak inilah yang akan menumbuhkan penghargaan dan kepercayaan agama (Ayub, Manajemen Masjid, 1996).

Para pengurus Masjid dituntut untuk memahami ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas serta menguasai ketrampilan manajemen. Pengurus Masjid harus mampu menyesuaikan dan antisipatif terhadap perkembangan zaman (Rukmanah, 2002)

### 4. Tugas dan Tanggung jawab Takmir Masjid

- 1) Memelihara Masjid Masjid sebagai tempat ibadah menghadap kepada Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. pengurus Masjid membersihkan bagian yang mana pun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan.
- 2) Mengatur Kegiatan Segala kegiatan yang dilakukan di Masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus Masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya, seperti majelis ta'lim pengajian, dan lain sebagainya. Untuk kegiatan sholat jum'at umpamanya, pengurus Masjidlah yang mengatur khatib dan imamnya, atau kegiatan lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Masjid**

**1. Pengertian Masjid**

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam. Secara harfiah, kata "Masjid" berarti tempat untuk bersujud. Kata Masjid disebut sebanyak dua puluh delapan kali dalam al-Qur'an. Secara etimologis, istilah Masjid berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata sajada, yasjud, sujudan, yang berarti tunduk atau bersujud. Dalam *Kamus al-Munawwir* (1997: 610), kata tersebut dijelaskan sebagai tindakan membungkuk dengan penuh hormat. Dari akar kata ini kemudian terbentuk kata Masjid, yang merupakan isim makan (kata benda tempat) dari kata kerja sajada, yang berarti tempat untuk bersujud. Sujud sendiri merupakan bagian penting dalam shalat, sebagai wujud pendekatan seorang hamba kepada Allah SWT. Oleh karena itu, tempat untuk melakukan sujud disebut Masjid. Sujud juga dapat dimaknai sebagai tindakan menempelkan dahi ke tanah, yang secara simbolis mengandung makna penyembahan. Sementara itu, sajadah berasal dari kata sajjadatun, yang berarti tempat khusus untuk bersujud, yang kemudian merujuk pada selebar kain atau karpet kecil yang digunakan secara individual untuk shalat. Meski karpet besar di Masjid memiliki fungsi serupa, ia tidak disebut sajadah karena lebih bersifat umum. (Kurniawan, 2014)

Masjid yang berukuran lebih kecil biasanya disebut dengan musholla, langgar, atau surau. Menurut pandangan Islam, setiap lokasi yang digunakan untuk shalat dapat dianggap sebagai Masjid. Rasulullah Saw bersabda bahwa seluruh permukaan bumi merupakan Masjid bagi umat Islam. Hal ini menunjukkan bahwa seorang Muslim dapat melaksanakan shalat di mana saja, asalkan tempat tersebut bersih dan memungkinkan untuk beribadah. (Mirwan, 2021)

Masjid pada masa Rasulullah SAW tidak hanya digunakan untuk ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pemerintahan. Masjid menjadi tempat berkumpulnya umat untuk belajar, bermusyawarah, dan menyelesaikan berbagai urusan masyarakat. Dan Masjid dapat diartikan sebagai tempat atau bangunan yang digunakan untuk melakukan ibadah, terutama melaksanakan sholat jama'ah. (Kurniawan, 2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Pembagian Masjid**

Perkembangan desain Masjid di Indonesia mayoritas diadaptasi dari gaya arsitektur timur tengah, Masjid sebagai tempat ibadah umat Islam di Indonesia di bagi menjadi beberapa bagian seperti :

### **a) Masjid Negara**

Masjid negara merupakan tempat ibadah yang ditunjuk oleh pemerintah pusat sebagai pusat pelaksanaan ibadah, dakwah, serta aktivitas sosial umat Islam di tingkat nasional. Masjid ini memiliki peran simbolis dan strategis sebagai lambang identitas Islam nasional sekaligus menjadi pusat kegiatan keagamaan resmi yang melibatkan partisipasi pejabat negara dan masyarakat luas. Contoh Masjid negara di Indonesia adalah Masjid Istiqlal. Pembangunan Masjid Istiqlal dimulai dari gagasan untuk mendirikan Masjid negara bagi Indonesia. Lokasi pembangunan dipilih di Jakarta, tepatnya di Jalan Wijaya Kusuma, berdasarkan berbagai pertimbangan. Masjid ini terdiri dari beberapa komponen, seperti bangunan utama, bangunan pendahulu, teras, kubah, menara, dan elemen lainnya. Unsur-unsur arsitektur Masjid ini banyak dipengaruhi oleh gaya Timur Tengah, yang tampak pada desain kubah, air mancur, menara, serta nilai-nilai filosofis yang diusung. Selain itu, arsitektur Eropa, khususnya aliran modernisme, juga turut memberi pengaruh, terlihat dari bentuk bangunan yang geometris, besar, kuat, dan seimbang dengan elemen vertikal yang menghiasi fasadnya. (Zahra, 2017)

### **b) Masjid Nasional**

Masjid Nasional merupakan Masjid yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai tempat ibadah dengan peran strategis dalam bidang keagamaan di tingkat nasional, meskipun kedudukannya tidak selevel dengan Masjid Negara. Umumnya, Masjid ini terletak di ibu kota provinsi dan memiliki peran penting dalam menyebarkan dakwah, pendidikan Islam, serta menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial keagamaan. Salah satu contoh Masjid nasional adalah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya merupakan Masjid terbesar kedua setelah Masjid Istiqlal di Jakarta dalam hal kapasitas maksimum. (Tuhfatul Janan et al., 2023)

### **c) Masjid Raya**

Masjid Raya adalah representasi umat Islam di tingkat provinsi yang mengintegrasikan peran sebagai tempat ibadah, pusat dakwah, serta cerminan identitas budaya lokal. (Rustam, 2020) contoh Masjid Raya di provinsi Riau adalah Masjid Raya An-Nur.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Masjid Agung

Masjid Agung merupakan Masjid yang memegang peranan signifikan dalam aspek keagamaan dan sosial di lingkup kabupaten atau kota. Selain sebagai tempat ibadah, Masjid ini juga berperan sebagai pusat berbagai aktivitas keagamaan, sosial, budaya, hingga kegiatan politik. (Fahrezi et al., 2024) salah satu contoh Masjid agung adalah Masjid Agung Jamik Sumenep, Masjid Agung Jamik Sumenep merupakan salah satu peninggalan sejarah yang berharga di Pulau Madura, Jawa Timur, Indonesia.

#### e) Masjid Jami'

Masjid Jami' memiliki peran yang penting dalam kehidupan keagamaan masyarakat di tingkat kelurahan atau desa. Kata "Jami'" berasal dari kata "jama'a" yang berarti "mengumpulkan" atau "menyatukan". Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah utama di daerahnya, termasuk untuk salat Jumat dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya.. Contoh Masjid Darun Najah, Masjid Darun Najah merupakan salah satu Masjid jami' yang berada di desa Sungai Keranji, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

Menurut pernyataan di atas Masjid di bagi menjadi beberapa bagian tergantung tempat dan fungsinya, sedangkan Masjid Darun Najah tergolong pada Masjid jami karena berada di kelurahan atau desa.

### 3. Sejarah Masjid

Masjid telah ada sejak masa Nabi Muhammad SAW, tepatnya saat beliau hijrah dari Makkah ke Madinah bersama sahabatnya, Abu Bakar. Dalam perjalanan tersebut, beliau singgah di sebuah daerah bernama Quba, dan di sanalah Nabi mendirikan Masjid pertama sejak diangkat menjadi rasul (Putra & Rumondor, 2019). namun pada mulanya, Islam tidak memiliki tempat ibadah khusus dalam bentuk bangunan. Hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat Arab yang pada masa itu masih hidup secara berpindah-pindah tempat. Dalam hadis riwayat Muslim, disebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda kepada Jabir bin Abdullah Al-Ansary bahwa seluruh bumi dianggap suci dan layak dijadikan tempat salat, sehingga seseorang dapat melaksanakan salat di mana pun saat waktunya tiba (Suryandari, 2021).

Oleh karena itu, hingga abad ke-8, umat Islam belum memiliki bangunan khusus untuk melaksanakan salat yang dikenal sebagai Masjid. Komunitas Muslim pertama kali terbentuk pada tahun 622 M di Yathrib (sekarang Madinah), ketika Nabi Muhammad SAW hijrah dari Mekah. Di tempat inilah Nabi meletakkan fondasi masyarakat Islam dan mulai membangun Masjid sebagai tempat khusus yang juga menjadi pusat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan komunitas. Masjid menjadi wadah bagi umat Islam untuk melaksanakan salat berjamaah secara rutin.

Selain fungsi utamanya sebagai tempat ibadah, Masjid juga memegang peranan penting dalam kehidupan sosial dan politik. Di sana, umat Muslim tidak hanya beribadah, tetapi juga menyelesaikan persoalan hukum dan bermusyawarah. Pada abad ke-6 dan ke-7, Masjid belum berkembang menjadi bentuk arsitektur yang kompleks. Secara etimologis, Masjid berarti tempat bersujud (Barliana, n.d.). Pada masa itu, sebuah ruang tertutup dan bersih dari najis sudah cukup memenuhi syarat sebagai tempat ibadah. Di Madinah, Masjid berkembang dari rumah Nabi Muhammad SAW yang dilengkapi dengan ruang-ruang akomodasi di kedua sisi halaman tengah yang beratap. Desain semacam ini umum digunakan pada masa tersebut dan telah dikenal sebelumnya di wilayah Mesopotamia, Mesir, Romawi, dan Yunani kuno, meskipun tujuan penggunaan courtyard berbeda di masing-masing budaya.

#### 4. Fungsi Masjid

Fungsi Masjid adalah tempat bersujudnya makhluk kepada Allah swt pencipta alam semesta. Penampilan dan isi Masjid mencerminkan derajat hubungan manusia dengan Allah, dan antara manusia dengan manusia. Selain itu Masjid memiliki empat fungsi utama, yaitu sebagai tempat ibadah (pembinaan iman dan takwa), pusat kegiatan sosial kemasyarakatan, wadah pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, serta sebagai sarana kegiatan ekonomi (Putra & Rumondor, 2019). Selain itu Masjid tidak hanya berfungsi untuk melaksanakan shalat dan beribadah kepada Allah Swt. Tetapi juga menjadi tempat untuk mengumandangkan nama Allah melalui adzan, iqomah, dan ucapan kebaikan lainnya. Selain itu terdapat fungsi lain Masjid diantaranya:

##### a. Imarah

Imarah berasal dari bahasa Arab, yang artinya Makmur, sedangkan menurut istilah yaitu suatu usaha untuk memakmurkan Masjid sebagai tempat Ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Dan dalam bidang Imarah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan didalamnya yang mencakup pelaksanaan Ibadah shalat berjamaah, baik shalat fardhu maupun shalat jumat, majlis taklim, remaja Masjid, serta pengelolaan perpustakaan Masjid.

Pengertian yang agak spesifik dapat dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa yang dimaksud dengan Imarah Masjid adalah memakmurkan Masjid; tidak hanya sekedar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mensukseskan pendirian Masjid dan perbaikan fasilitas fisik Masjid, akan tetapi yang lebih mendasar dari kegiatan imarah Masjid adalah melakukan berbagai aktivitas ibadah demi kemakmuran Masjid tersebut. (Samad, 2021)

#### b. Idarah

Idarah Masjid merupakan upaya untuk mengaktualisasikan peran Masjid secara optimal sesuai dengan fungsinya. Idarah Masjid adalah proses yang bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran Masjid secara ideal, yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid bersama staf dan jamaah melalui berbagai kegiatan yang bersifat positif (Ayub, Manajemen Masjid, 1996).

Dalam hal ini, idarah mencakup sejumlah aspek penting, seperti perencanaan program, pengelolaan sumber daya, pemantauan pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi hasilnya. Dengan penerapan manajemen idarah yang efektif, Masjid dapat menjalankan perannya secara maksimal sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial bagi masyarakat. (Adriansyah & Haikal, 2024)

#### c. Riayah

Ri'ayah adalah "pemeliharaan" dan ri'ayah Masjid berarti pemeliharaan bangunan, peralatan dan lingkungan Masjid agar senantiasa terlihat bersih, indah dan aman, sehingga mendatangkan ketenangan dan rasa senang bagi pengunjung dan jama'ah nya serta perasaan khusyu' ketika sedang beribadah, merindukan untuk kembali berkunjung dan berada di dalamnya.

Meskipun pengertian ri'ayah Masjid hanya meliputi kegiatan pemeliharaan, perawatan dan pengamanan terhadap seluruh fasilitas serta lingkungan di sekitar Masjid dan segala upaya untuk menjaga agar semua fasilitas yang ada agar berfungsi dengan baik dan tanpa gangguan, namun pembangunan dan pengadaan fasilitas serta penataan lingkungan pada periode awal juga perlu menjadi perhatian karena sangat berpengaruh terhadap tingkat kesulitan atau kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan atau perawatan pada fase-fase berikutnya, Tidak jarang terjadi akibat pembangunan pada periode awal kurang menjadi perhatian maka pemeliharaan yang dilaksanakan di belakang menjadi sulit.

Dilaksanakan. Selain itu, beban pemeliharaan yang dilaksanakan kemudian sangat tergantung kepada fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang dimiliki oleh sebuah Masjid sangat bervariasi sesuai dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan, kemampuan dan kebutuhan serta jenis kegiatan yang dikelola oleh pengurus Masjid(Samad & Zaini, 2021).

**c. Imarah Masjid**

**1. Pengertian Imarah Masjid**

Imarah berasal dari bahasa Arab, yang artinya Makmur, sedangkan menurut istilah yaitu suatu usaha untuk memakmurkan Masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Imarah adalah kegiatan memakmurkan Masjid baik di bidang ibadah maupun muamalah. Imarah berasal dari kata *Imarah-Yuamiru-Amaa rah*, yang artinya makmur, memakmurkan, Imarah Masjid adalah memakmurkan Masjid. (firmansyah, 2019)

pengertian yang agak spesifik dapat dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa yang dimaksud dengan Imarah Masjid adalah memakmurkan Masjid; tidak hanya sekedar mensukseskan pendirian Masjid dan perbaikan fasilitas fisik Masjid, akan tetapi yang lebih mendasar dari kegiatan imarah Masjid adalah melakukan berbagai aktivitas ibadah demi kemakmuran Masjid tersebut. (Samad, 2021) Dan dalam bidang Imarah ada beberapa hal yang perlu di perhatikan didalamnya yang mencakup pelaksanaan ibadah shalat berjamaah, baik shalat fardhu maupun shalat jumat, majlis taklim, remaja Masjid, serta pengelolaan perpustakaan Masjid.

Dalam penelitian ini, memakmurkan Masjid mencakup berbagai aspek seperti membangun, memperbaiki, menetap, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, serta memelihara Masjid agar memberikan manfaat bagi umat Islam, khususnya jamaah Masjid Darun Najah Desa Sungai keranji kecamatan singing kabupaten Kuantan singingi. Memakmurkan Masjid bukan hanya sebatas menjadikannya bangunan yang megah, tetapi juga mengoptimalkan fungsinya sebagai pusat ibadah, termasuk shalat, dzikir, doa, dan i'tikaf. Menurut Iskandar A. Ahmad Dalam buku yang berjudul Memakmurkan Rumah Allah, kata memakmurkan berasal dari Bahasa arab yaitu *amron*. 'amaran-ya'muru-amron' yang mempunyai arti mendiami (Iskandar A, 2018) Sedangkan menurut KBBI Memakmurkan merupakan kata benda yang berasal dari kata dasar memakmurkan berarti menjadi Makmur.

**2. Bentuk Bentuk Imarah Masjid**

Imarah Masjid adalah memakmurkan Masjid; tidak hanya sekedar mensukseskan pendirian Masjid dan perbaikan fasilitas fisik Masjid, akan tetapi yang lebih mendasar dari kegiatan imarah Masjid adalah melakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai aktivitas ibadah demi kemakmuran Masjid tersebut. (Samad, 2021). Selain itu Menurut pandangan (Susanto, 2018) Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Imarah Masjid meliputi:

1. Penyelenggaraan Ibadah Secara Tertib

Sebagai tempat ibadah dan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, Masjid harus memastikan pelaksanaan shalat wajib tepat waktu dan berjamaah. Imam tetap yang bertugas secara konsisten sangat diperlukan untuk menjaga ketertiban shalat, didukung oleh muadzin yang memiliki suara merdu serta memahami tartil Al-Qur'an agar dapat menambah kekhusyukan jamaah. Pengurus Masjid bertanggung jawab dalam menunjuk imam dan muadzin, termasuk menyiapkan tenaga cadangan jika diperlukan. Seorang imam juga sebaiknya memiliki akhlak terpuji, jujur, dan menjadi teladan bagi jamaahnya, sehingga keberadaannya meningkatkan citra positif Masjid.

2. Penyelenggaraan Pengajian

Kegiatan pengajian dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti kultum sebelum atau setelah shalat Dzuhur dan Ashar, kuliah subuh, kuliah dhuha mingguan, atau kajian kitab tertentu. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman jamaah tentang ajaran Islam, menambah wawasan keagamaan, mempererat ukhuwah Islamiyah, serta meningkatkan semangat dalam mengamalkan nilai-nilai Islam di masyarakat.

3. Pendidikan Dan Pelatihan Khusus

Masjid juga dapat mengadakan program pembinaan yang lebih terfokus sesuai dengan kebutuhan jamaah, seperti pelatihan mubaligh, pesantren kilat, kursus jurnalistik, dan keterampilan lainnya. Program ini dapat berupa kegiatan jangka pendek atau pelatihan berkala, seperti kursus bahasa Arab atau pendidikan diniyah untuk anak-anak. Salah satu bentuk pendidikan anak-anak yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan metode pembelajaran seperti Iqra', yang dikelola oleh remaja Masjid.

4. Pembinaan Remaja Dan Anak-Anak

Mengingat remaja dan anak-anak rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan, Masjid dapat mengadakan kegiatan yang mengombinasikan pembinaan agama dengan penyaluran hobi, seperti seni Islam, festival, olahraga, tadabbur alam, serta pelatihan keterampilan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengelola aktivitas secara terstruktur, pengurus Masjid dapat membentuk organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) agar program kegiatan lebih terarah dan efektif.

**5. Mendirikan Perpustakaan**

Keberadaan perpustakaan sangat penting untuk memperluas wawasan jamaah. Di dalamnya tersedia buku-buku Islam, tafsir, hadits, fiqh, serta bacaan lain yang dapat meningkatkan pemahaman keislaman. Dengan adanya perpustakaan, jamaah memiliki akses ke sumber bacaan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan spiritualitas mereka.

**6. Mobilisasi Dana Masjid**

Kegiatan Masjid yang aktif tentu memerlukan dana operasional yang cukup besar. Tanpa adanya sumber pendanaan yang memadai, berbagai program untuk memakmurkan Masjid sulit diwujudkan. Oleh karena itu, pengurus Masjid bertanggung jawab untuk mengelola serta mencari sumber dana guna memastikan keberlangsungan dan pengembangan kegiatan Masjid.

**3. Tujuan Imarah Masjid**

Imarah, atau yang dikenal sebagai kemakmuran Masjid, adalah sebuah upaya untuk menghidupkan dan meramaikan Masjid melalui berbagai kegiatan keislaman. Kegiatan tersebut mencakup pelaksanaan ibadah, aktivitas remaja Masjid, majelis taklim, pengelolaan perpustakaan, program di bidang pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. (Adriansyah & Haikal, 2024) selain itu imarah memiliki tujuan antara lain:

**1. Meningkatkan Mutu Ibadah Jamaah**

Salah satu tujuan dari imarah Masjid adalah meningkatkan mutu ibadah jamaah melalui pelaksanaan salat berjamaah, pengajian, serta berbagai aktivitas keagamaan lainnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa imarah Masjid mencakup aspek ibadah, pendidikan, dan sosial sebagai sarana memperkuat solidaritas antaranggota masyarakat.

**2. Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Umat**

Masjid juga memiliki peran penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi umat melalui pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, serta aktivitas ekonomi lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa Masjid idealnya menjalankan fungsi pemberdayaan dan penguatan ekonomi masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Memperkuat Peran Sosial dan Budaya Masjid**

Imarah Masjid bertujuan untuk memperkuat kontribusi Masjid dalam bidang sosial dan budaya melalui penyelenggaraan kegiatan seperti peringatan hari besar Islam, pendidikan keagamaan, dan kegiatan sosial lainnya. Upaya ini bertujuan membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di tengah masyarakat.

**4. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Masjid**

Penerapan manajemen yang efektif dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Masjid menjadi bagian penting dari imarah. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Masjid yang baik mampu meningkatkan partisipasi jamaah dalam upaya memakmurkan Masjid.

**d. Upaya Memakmurkan Masjid**

Masjid yang Makmur adalah Masjid yang mampu menjadi pusat aktivitas umat. Dengan demikian, Masjid benar-benar berperan sebagai tempat ibadah sekaligus pusat kebudayaan Islam secara luas. Mendirikan Masjid tanpa adanya upaya untuk memakmurkannya akan sia-sia, karena Masjid yang tidak dimanfaatkan oleh jamaahnya akan terbengkalai, cepat rusak, dan minim aktivitas. Memakmurkan Masjid dapat dilakukan secara fisik dengan menjaga kebersihan, keindahan, serta kemegahannya, dan secara spiritual dengan meningkatkan antusiasme jamaah dalam beribadah maupun mengikuti kegiatan keagamaan lainnya. Masjid yang makmur adalah Masjid yang mampu menjadi pusat kekuatan umat. Oleh karena itu, seluruh umat Islam memiliki tugas dan tanggung jawab untuk ikut serta dalam memakmurkan Masjid.

Salah satu pengertian Masjid Makmur adalah tempat ibadah yang mampu berkembang menjadi pusat sosial dan spiritual bagi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, Masjid tidak hanya berperan sebagai tempat beribadah, tetapi juga sebagai pusat kebudayaan Islam dalam cakupan yang luas.

Diharapkan Masjid dapat mengalami perkembangan baik secara fisik maupun spiritual melalui berbagai upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Jika usaha-usaha tersebut benar-benar diterapkan, maka Masjid akan semakin makmur, baik dari segi material maupun spiritual. Namun, keberhasilan dalam memakmurkan Masjid sangat bergantung pada kesadaran dan komitmen pribadi setiap muslim (Ayub, Manajemen masjid, 1996), yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. kegiatan ibadah

Shalat lima waktu yang dilaksanakan secara berjamaah setiap hari, shalat Jumat, serta shalat Tarawih merupakan beberapa contoh dari jenis ibadah ini. Shalat berjamaah memiliki peran penting dalam mempererat persatuan Islam dan ukhuwah di antara jamaah Masjid. Selain itu, berbagai amalan spiritual lain seperti dzikir, shalat, itikaf, membaca Al-Qur'an, berdonasi, dan bersedekah sangat dianjurkan untuk dilakukan di Masjid. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an juga termasuk bagian dari praktik ibadah yang bernilai tinggi. Berdoa secara berjamaah bukan hanya cara terbaik dalam beribadah, tetapi juga merupakan kewajiban utama bagi setiap orang beriman. Oleh karena itu, setiap Masjid bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah dilakukan dengan sebaik mungkin dan seefisien mungkin. Takmir Masjid memiliki tugas utama untuk mendorong pelaksanaan shalat berjamaah dengan aktif mengajak warga sekitar agar turut serta dalam ibadah tersebut. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab yang harus diemban oleh takmir. Upaya mengajak masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pendekatan personal, kegiatan pengajian, atau melalui permohonan secara langsung. Selain itu, hal yang tidak kalah penting adalah para pengurus takmir sendiri harus membiasakan diri untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid sebagai contoh bagi jamaah lainnya. (al-faruq, 2010)

#### 2. Kegiatan Pembangunan

Menjaga kondisi bangunan Masjid agar tetap dalam keadaan terbaik adalah hal yang sangat penting. Jika terdapat kerusakan, segera perbaiki atau ganti dengan yang baru; jika kotor, segera bersihkan. Dengan begitu, Masjid akan selalu terawat, bersih, indah, dan nyaman untuk digunakan. Tingkat keimanan masyarakat sekitar juga dapat tercermin dari kondisi Masjid mereka. Jika Masjid terawat dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa warga di sekitarnya memiliki kepedulian dan tingkat religiusitas yang tinggi. Sebaliknya, jika Masjid tampak kotor, rusak, dan tidak terawat, hal ini bisa menjadi indikasi rendahnya perhatian dan kepedulian terhadap tempat ibadah. Oleh karena itu, renovasi Masjid sangat penting, baik secara menyeluruh maupun hanya pada bagian tertentu yang membutuhkan perbaikan. Dalam beberapa kasus, Masjid mungkin memerlukan pemugaran total jika bangunannya sudah tua dan tidak lagi kokoh. Maka dari itu, takmir harus cermat dalam merencanakan renovasi dengan memperhatikan bagian-bagian yang perlu diperbaiki agar Masjid tetap layak digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kegiatan Pendidikan

Pendidikan dapat diselenggarakan baik dalam lingkungan formal maupun nonformal. Dalam setting formal, misalnya, sekolah atau madrasah didirikan di sekitar Masjid sebagai tempat bagi siswa untuk mempelajari ajaran Islam secara terstruktur. Sementara itu, dalam lingkungan nonformal, pendidikan Islam dapat diberikan melalui berbagai kegiatan seperti pembelajaran selama bulan Ramadhan, program pesantren, pembinaan pemuda Islam, kelas bahasa Arab, serta pelatihan seni Islam. (Ayub, Manajemen Masjid, 1996)

### 4. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan seperti peringatan hari besar Islam, majlis taklim, nasehat, ceramah keagamaan, serta berbagai bentuk pembelajaran agama lainnya termasuk dalam kategori Kegiatan Keagamaan. Selain itu, kegiatan rutin harian maupun acara khusus juga menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari.

### e. Langkah-Langkah Meningkatkan Imarah Masjid

Upaya dalam membangun dan memakmurkan Masjid harus didukung oleh peran aktif orang-orang yang terlibat di dalamnya. Berbagai langkah berikut, jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan Masjid baik dari segi material maupun spiritual. Namun, keberhasilannya tetap bergantung pada kesadaran individu setiap muslim, yaitu:

#### 1. Pengembangan Program Keagamaan dan Sosial

Menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, ceramah, dan program sosial yang melibatkan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi jamaah dan memakmurkan Masjid. Kegiatan Bakti Sosial kemasyarakatan Masjid Kegiatan ini mencakup aksi seperti membersihkan lingkungan dan menyalurkan bantuan kepada warga yang membutuhkan. Bakti sosial diselenggarakan Setiap bulan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mempererat rasa kebersamaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki tanggung jawab untuk berperan sesuai dengan kemampuan dan keinginannya dalam lingkungan sosial. Banyak individu yang terlibat dalam kegiatan sosial, tidak hanya demi kepentingan pribadi, tetapi juga demi kebaikan bersama. Kepedulian sosial bukan berarti ikut campur dalam urusan orang lain, melainkan membantu mereka menyelesaikan masalah dengan cara yang membawa manfaat dan menciptakan perdamaian. (Ade Yuliar, 2024)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manajemen Masjid yang Efektif**

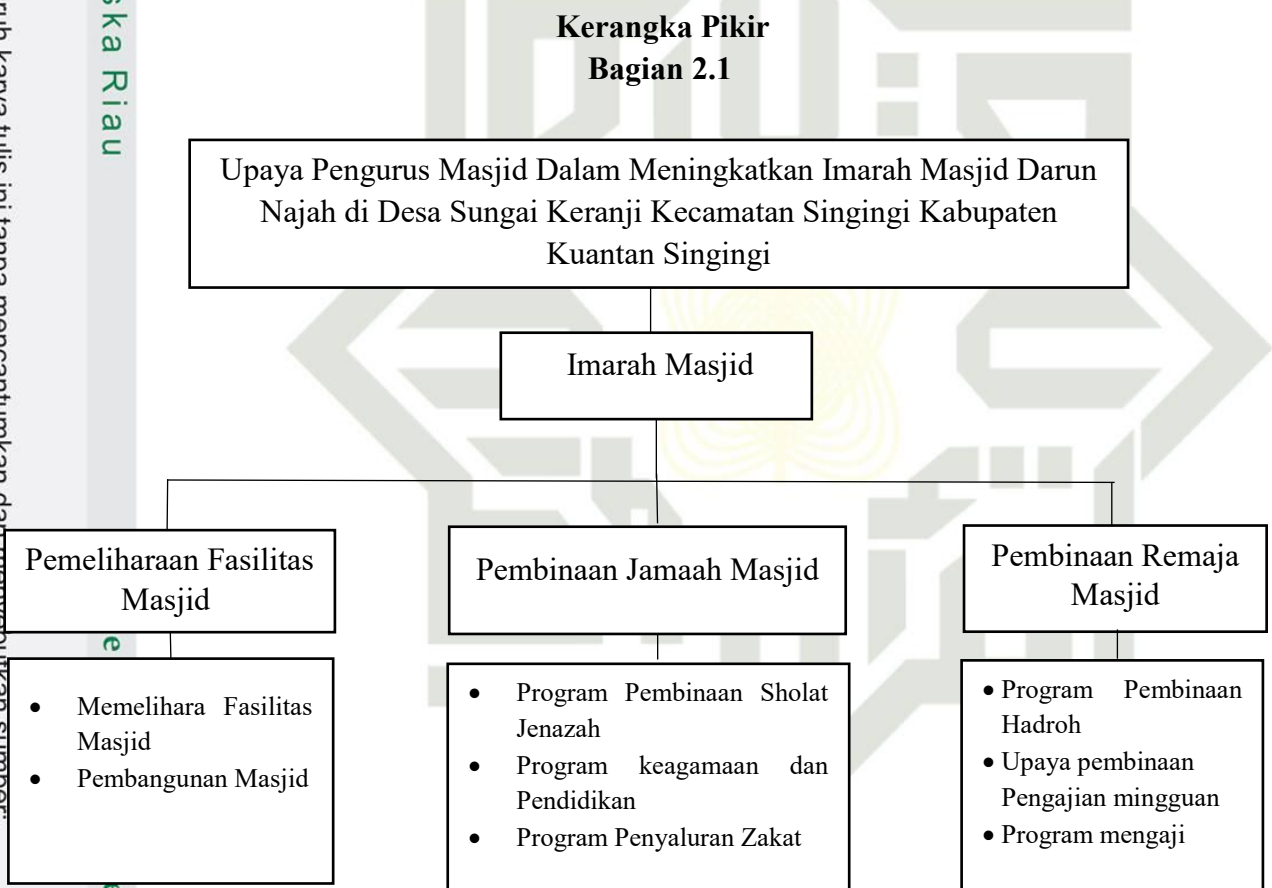
Penerapan manajemen yang baik dalam pengelolaan Masjid, termasuk perencanaan program dan pengelolaan sumber daya, dapat meningkatkan fungsi imarah Masjid. Kemajuan suatu Masjid sangat ditentukan oleh sistem pengelolaan yang diterapkan oleh pengurus Masjid itu sendiri. Pengelolaan Masjid perlu Sebuah Masjid tidak akan berkembang dan cenderung tertinggal jika masih menggunakan sistem pengelolaan yang bersifat tradisional. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen modern dan profesional dalam pengelolaannya. Salah satu aspek penting dalam manajemen Masjid adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam hal pengorganisasian kepengurusan Masjid. Selain itu, administrasi yang tertata dengan baik serta transparan dapat meningkatkan partisipasi jamaah dan mencegah penyalahgunaan wewenang dalam kepengurusan. Suatu organisasi atau manajemen dapat dikatakan baik jika memiliki struktur kepengurusan yang lengkap dan sistematis. (Muhammad Hafidz Dinillah, 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir mencakup pemahaman konseptual tentang hubungan antara berbagai komponen yang telah diidentifikasi dalam suatu teori. Berdasarkan kerangka konseptualnya, penelitian ini menjelaskan bagaimana pengurus Masjid berusaha meningkatkan Imarah Masjid di Masjid Darun Najah Di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk memberikan penjelasan tambahan, penulis akan menjelaskan dalam bentuk grafik berikut.:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif, adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini di lakukan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka. Namun, dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas, dan secara lebih umum sering diberi nama, metode survei. bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena- fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat predeksi serta mendapatkan makna. dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Metode ini menggambarkan bagaimana Upaya pengurus Masjid Darun najah desa Sungai keranji, kecamatan singingi kabupaten Kuantan singingi dalam Memakmurkan Masjid Darun Najah menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Masjid Darun najah yang terletak di, kecamatan singingi kabupaten Kuantan singingi, Provinsi Riau. Dan penelitian ini dilakukan pada 14 April 2024 sampai 8 April 2025

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk keperluan penelitian, melalui metode seperti observasi atau wawancara dengan informan yang relevan. Sumber data primer bisa berupa pernyataan lisan, komunikasi verbal, maupun psubjek penelitian. Dalam penelitian ini, Pengurus Masjid Darun Najah menjadi sumber utama data karena mereka diwawancarai dan diamati secara langsung oleh peneliti.

##### **2. Data skunder**

Data sekunder adalah informasi yang sudah tersedia dari hasil penelitian sebelumnya, yang kemudian dikompilasi menjadi satu kesatuan. Biasanya berupa arsip, catatan rekaman video, dokumen penting, serta foto-foto yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti cukup memperoleh dan mengumpulkan data ini, serta mencatat data yang telah tersedia tanpa perlu melakukan pengumpulan langsung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Informan Penelitian**

Penulis mendapatkan informasi tentang masalah yang di teliti melalui pengurus Masjid darun najah desa Sungai keranji, kecamatan singingi, kabupaten Kuantan singingi yaitu:

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H.Abu Nasrudin	Ketua Masjid
2.	H. Achamad Kastomo	Ketua Imarah Masjid
3.	Suparno	Jama'ah Aktif Masjid
4.	Sukiyem	Jama'ah Aktif Masjid

**E. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Observasi**

Penulis menggunakan Teknik observasi untuk mendapatkan pemahaman dan informasi yang akurat tentang subjek penelitian, observasi di lakukan di lokasi penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan. atau perilaku objek sasaran. Dengan demikian penulis lebih mudah menuangkan isi penelitian dan mencatat masalah penelitian Masjid darun najah dalam Memakmurkan masjid Darun Najah.

**2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Selain itu, wawancara ini memiliki kemampuan untuk mengontrol bagaimana hasil pengumpulan data dipengaruhi oleh temuan penelitian lainnya (sadijah, 2015). Penelitian ini lebih mudah mendapatkan data karna berhadapan langsung dengan pengurus Masjid Darun Najah Desa Kungai Keranji Keranji, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumentasi dari penelitian ini berupa foto, video dan gambar yang dianggap penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat wawancara dilakukan yang melibatkan pengurus Masjid darun najah desa Sungai Keranji Keranji, Kecamatan Singingi , Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagai pemberi data dan responden wawancara. Hasil dokumentasi diletakkan pada bab 5 untuk memperkuat data wawancara.

## F. Validitas Data

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan Ketika diwawancarai dan saat melihat dokumen yang ada.

Dalam teori Denzin (1978), ia telah mengemukakan empat tipe dasar trigulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik triangulasi sumber data menggunakan satu jenis sumber data, misalnya informan. Teknik triangulasi sumber data dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya.
2. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.
3. Triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.
4. Triangulasi peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi. (M. Fatun Niam, 2024)

## G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang lengkap dari lapangan maka langkah selanjutnya adalah menghimpun data tersebut untuk diolah dan dianalisa, dalam hal ini peneliti menggunakan analisa data kualitatif, yaitu analisa yang apabila data terkumpul hanya sedikit bersifat monografi atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwujud kasus-kasus sehingga dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis dengan deskriptif kualitatif yaitu data Analisa dengan memaparkan fenomena dengan kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan menghasilkan kesimpulan. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, Analisa perbandingan, dan penarikan kesimpulan.

Tahap reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data Menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihipunkan dalam reduksi data. Karena dalam proses ini sudah terangkum penyusunan

satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut. (siyoto, 2015)

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain produksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang barudalam pengumpulan data berikut. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan dan meninjau ulang catatan dilapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan. (safei, 2003)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Berdirinya Masjid Darun Najah Di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Foto masjid darun najah



Masjid Darun Najah terletak di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Masjid Darun Najah di bangun pada tahun 1993 oleh Masyarakat desa Sungai keranji.

Pada awalnya Masjid Darun najah Bernama Masjid Al muhajirin namun karna banyaknya nama Masjid yang sama dengan nama Masjid muhajirin ini pada tahun 1995 akhirnya Masjid Al muhajirin berubah nama menjadi Masjid Darun Najah hingga sekarang, Masjid Darun Najah ini di dirikan sebagai sarana atau tempat untuk beribadah atau mendakwahi masyarakat khususnya masyarakat Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan berdirinya Masjid ini di harapkan dapat memberikan efek positif bagi Masyarakat.

Kegiatan Masjid ini semakin berkembang, Setelah di ketuai oleh bapak Drs. H. Abu Nasrudin, dan anggota pengurus Masjid lainnya, dari yang semula hanya ada kegiatan sholat berjamaah, mengaji dan pengajian bulanan, kini sudah ada beberapa kegiatan lainnya, seperti bimbingan hadroh oleh remaja Masjid, masjid taklim setiap minggu pada jumat pagi, bahkan sedang ada proses Pembangunan Gedung laziznu yang di bangun langsung oleh Masyarakat desa Sungai keranji secara Bersama sama dengan cara gotong royong dan bergantian.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gerakan yang pertama kali dilakukan oleh ketua pengurus Masjid agar lebih berkembang merupakan pendekatan personal atau pribadi kepada anggotanya. Hal itu dilakukan agar ketua pengurus Masjid Darun Najah mengetahui kelemahan dan kelebihan atau potensi yang dimiliki para anggota Masjid, dan juga agar para anggota tersebut dapat saling mengenal satu sama lain sehingga ada keterbukaan antara ketua dan pengurus. Setelah proses pengenalan secara pribadi dilakukan, maka pengurus Masjid Darun Najah berinisiatif merenovasi beberapa bagian Masjid seperti wc, tempat wudhu maupun bangunan Masjid itu sendiri, seiring berjalannya waktu Masjid semakin ramai dikunjungi oleh jamaah baik yang berasal dari Masyarakat sekitar maupun para pendakwah yang melakukan perjalanan dakwah kedesa-desa termasuk Desa Sungai Keranji.

### B. Letak Geografis Desa Sungai Keranji

Dalam Kabupaten Kuantan Singingi, Desa Sungai Keranji dianggap sebagai salah satu desa di kecamatan Singingi. Desa ini merupakan desa eks transmigrasi yang berdiri pada tahun 1993, dengan jumlah penduduk awal 500 KK yang berasal dari pulau Jawa dan warga lokal. Asal usul nama Sungai Keranji berasal dari batang tanaman keranji yang berasal dari batang tanaman keranji yang berasal dari sebuah Sungai. Batang tanaman keranji tersebut dijadikan sebagai nama desa oleh datuk marjuan (tetua pada masa itu). Batang keranji cocok digunakan untuk fondasi rumah karena struktur kayu yang kuat dan memiliki ciri khas apabila terkena air maka kayu semakin keras, penamaan nama desa tersebut ditetapkan pada awal tahun 1994. Desa Sungai Keranji memiliki luas kurang lebih 1.325 ha, dengan jumlah penduduk 2.644 jiwa, Desa Sungai Keranji adalah desa yang terdiri dari 6 RW dan 13 RT. Sedangkan batas-batas Desa Sungai Keranji adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Desa Pasir Emas
- Sebelah Selatan: Desa Sumber Datar
- Sebelah Timur: Desa Jake
- Sebelah Barat: Desa Air Emas

Luas wilayah Desa Sungai Keranji kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi 1.325 Ha dengan orbitrase jarak desa sebagai berikut:

- Jarak dari desa ke kecamatan: 21 Km
- Jarak dari desa ke kabupaten: 35 Km
- Jarak dari desa ke provinsi: 155 Km

Penduduk di Desa Sungai Keranji berjumlah 2.644 jiwa dari 717 KK. 1395 diantaranya adalah laki-laki, dan 1.249 diantaranya adalah Perempuan. (Ifkar, n.d.)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**C. Visi Misi Masjid Darun Najah**

**Visi**

Mewujudkan Masjid yang Makmur, mandiri, dan megah sebagai pusat peribadatan dan pengembangan ilmu serta budaya Islami.

**Misi**

- Menyelenggarakan kegiatan untuk memakmurkan Masjid dan meningkatkan syiar islam.
- Mewujudkan sistem pengelolaan Masjid yang modern dan profesional

**D. Data Umum Masjid Darun Najah**

Nama : Majid Darun Najah  
 Alamat : Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi  
 Kabupaten Kuantan Singingi  
 Tahun Berdiri : 1993  
 Luas Bangunan : 196 m2  
 Jumlah Jamaah : 50-100  
 Daya Tampung Jama'ah : 500-1.000 Jama'ah

**E. Sarana Dan Prasarana Masjid Darun Najah**

Berdasarkan Hasil Observasi yang penulis lakukan dilapangan, Masjid Darun Najah Desa Sungai Keranji memiliki beberapa sarana dan prasarana diantaranya:

- 1) Tempat Wudhu Laki-laki
1. Tempat Wudhu Perempuan
2. Wc Laki-laki
3. Wc Perempuan
4. Karpet
5. Kipas Angin
6. Ac
7. Jam digital Masjid
8. Speaker
9. Mic
10. Tiang mic
11. Lemari
12. Mimbar
13. Mukenah
14. Al-qur'an
15. Buku-buku islam
16. Jus ammah



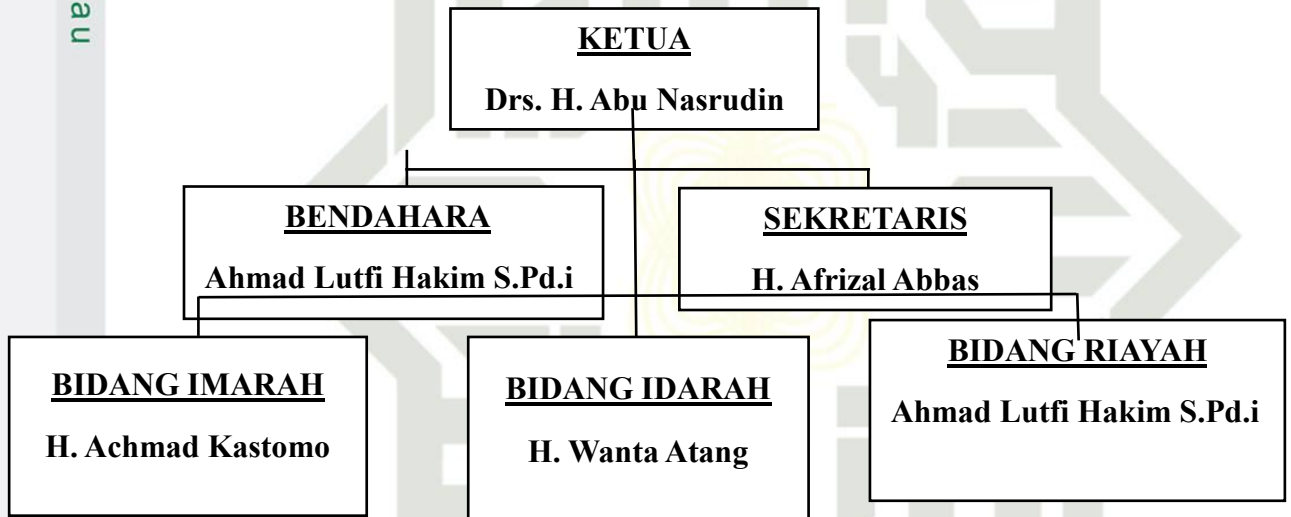


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

17. Iqra'
18. Parkiran
19. Rumah Gharim
20. Keranda
21. Bedug
22. Tempat sampah
23. Papan pengumuman
24. Sapu dan pel
25. Tempat membaca Al-qur'an
26. Tirai pembatas laki-laki dan Perempuan
27. Gudang Penyimpanan

### F. Struktur Organisasi Masjid Darun Najah



### G. Tugas dan tanggung jawab pengurus masji Darun Najah Desa Sungai keranji

1. Ketua
  - b. Memastikan kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar.
  - c. Mengelola kegiatan keagamaan.
  - d. Menjadwalkan kegiatan pengajian.
  - e. Mengajak jamaah aktif dalam kegiatan beribadah, baik sholat, mengaji, pengajian dan kegiatan lainnya.
  - f. Membangun hubungan baik dengan jamaah.
  - g. Memastikan transparansi keuangan Masjid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bendarahan

- a. Mencatat keuangan Masjid.
- b. Mengendalikan rencana anggaran pengeluaran dan pemasukan Masjid.
- c. Menyusun anggaran yang di perlukan Masjid.
- d. Bertanggung jawab penuh atas kelancaran keuangan Masjid.
- e. Membuat laporan keuangan secara leguler dan dilaporkan ke jama'ah Masjid darun najah.

### 4. Sektaris

- a. Mengatur pertemuan rutin pengurus dan non rutin yang diperlukan di Masjid Darun Najah
- b. Melaksanakan dan mengontrol seluruh proses administratif baik ke pengurus Masjid Darun Najah, Jama'ah Masjid Drun Najah maupun ke instansi luar, antara lain :
  - 1) Membuat surat (undangan, mandat, keterangan, dan lain-lain),
  - 2) Mengontrol distribusi undangan
  - 3) Membuat daftar hadir pertemuan dan mencatat hasil dari setiap musyawarah.
- c. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada ketua pengurus Masjid Darun Najah
- d. Menyampaikan informasi setiap kegiatan di semua bidang di Masjid Darun Najah.
- e. Pemanfaatan teknologi informasi untuk sosialisasi kegiatan Masjid dan sarana penyampaian informasi, saran dan usul dari para jamaah Masjid Darun Najah.

### 5. Bidang Imarah

- a. Merencanakan, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan di Masjid Darun Najah dalam rangka pembinaan Iman, tarbiyah dan pembinaan masyarakat Islami.
- b. Bersama Ketua, Sekretaris dan pengurus lainnya mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan di Masjid Darun Najah serta mengembangkan methode yang lebih cocok untuk masyarakat khususnya Jama'ah Masjid Darun Najah.
- c. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat peningkatan kualitas keimanan dan pengetahuan agama bagi Pengurus Masjid At Taqwa dan Jama'ah Masjid Darun Najah yang bersifat intensif.
- d. Mengatur dan membuat jadwal Mu'adzin dari setiap Shalat Wajib Lima Waktu.
- e. Mengatur dan mengontrol pelaksanaan Shalat Jum'at, antara lain :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membuat jadwal : Khotib, Imam, Muadzin, badal Khotib, MC Jum'at.
- 2) Memastikan kehadiran petugas dengan cara mengkonfirmasi kembali melalui sarana komunikasi ( misal : hand phone, dll).
- 3) Membuat jadwal kegiatan Ibadah Amaliyah Ramadhan
  - f. Membuat dan mengusulkan program lain yang dianggap perlu untuk peningkatan kualitas keimanan Jama'ah Masjid Darun Najah, misalnya Shalat Gerhana, dll.
  - g. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua pengurus Masjid Darun Najah.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya dan didukung dengan teori-teori serta data yang di dapatkan di lapangan, dapat di simpulkan bahwa Upaya pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid darun najah di desa Sungai keranji kecamatan singingi sudah terjalankan dengan baik, Upaya Upaya tersebut membuahkan hasil yang baik dan positif bagi Masyarakat desa Sungai keranji maupun Masyarakat lainnya yang sedang singgah di Masjid tersebut Adapun Upaya yang di lakukan pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid darun najah yaitu, Pemeliharaan fasilitas masjid, Membina dan mengelolah jamaah Masjid, mengelolah generasi muda. Adapun beberapa Upaya yang menjadi faktor pendukung dalam Memakmurkan Masjid yaitu Pembangunan Masjid, Pemeliharaan fasilitas Masjid, program pembinaan sholat jamaah, peringatan hari besar islam, Upaya dalam mengelolah generasi muda.

Upaya Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid sesuai dengan yang diinginkan dengan adanya factor pendorong Masyarakat sekitar yang sangat berantusias dan semangat dalam melaksanakan Upaya yang telah di buat pengurus Masjid.

### B. Saran

Berdasarkan temuan investigasi dan kesimpulan yang ditarik darinya, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk memastikan kesuksesan Masjid Darun najah desa Sungai keranji kecamatan singingi kabupaten Kuantan singingi Saran-saran ini termasuk yang berikut:

1. Pengurus Masjid lebih aktif disosial media menyebarkan aktivitas dan kegiatan di Masjid Daryn anajah, agar masyarakat tau kegiatan apa saja yang dijalankan di Masjid darun najah sehingga mereka tertarik untuk datang ke Masjid.
2. Pengurus Masjid hendaknya dapat mempertahankan hubungan yang baik dan harmonis antar pengurus maupun jamaah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Yuliar, A. R. R. (2024). *Strategi Bidang Imarah Dalam Meningkatkan Kemakmuran Jemaah*. 04. No 01, 63–71.
- Adriansyah, I. B., & Haikal, M. F. (2024). Manajemen Riayah Masjid Al-Hidayah Kelurahan Bandar Selamat Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(3), 1205–1212. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i3.2084>
- al-faruq, a. (2010). *Mengelola Dan Memakmurkan masjid*. solo: Pustaka Arafah.
- Ayub, M. E. (1996). *Manajemen masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aslanti, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24014/jmm.v3i2.6353>
- Barliana, M. S. (n.d.). *Perkembangan Arsitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk Dan Ruang*.
- Dalmer. (2014). *Revitalisasi fungsi masjid sebagai pusat ekonomi dan dakwah multikultural*. walisongo: jurnal penelitian sosial keagamaan.
- Fahrezi, R. R., Pangestu, P. C., Mubarrok, Muh. A. Z., Mukholadun, G. W., & Aji, F. M. P. (2024). Masjid Agung Jamik Sumenep: Sejarah, Peran dan Pelestariannya sebagai Warisan Budaya. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 95–103. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v21i1.2878>
- Faruq Alhasbi, dkk. (2023). Optimalisasi Pengurus Masjid dalam Upaya Memakmurkan Masjid di Kelurahan Jumapolo Karanganyar. *Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta*, 03.
- Fazri, C. (2019). *Upaya Takmir Masjid Al-Muhajirin Dalam Meningkatkan Semangat Berkurban Di Masyarakat*. 6 Nomor 1 2019, 2339–1820.
- firmansyah, I. M. (2019). *Manajemen Idarah Dan Imarah Masjid Raya Al Hijri* 2 Bogor. 3(2) 181-189. <https://doi.org/10.32832/komunika.v3i2.4990>
- Hartono. (2010). *Kamus praktis bahasa inonesia*.
- Ifkar, Z. (n.d.). *Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Makarti Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Keranji Menurut Ekonomi Syariah Skripsi*.
- Irawan, D., & Munadi, M. (2021). Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Pada Masyarakat Muslim Di Desa Pendawan Kecamatan Sambas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–48. <https://doi.org/10.37567/pkm.v1i1.869>
- Iskandar A, A. (2018). *Memakmurkan Rumah Allah*. sukabumi: CV Jejak.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Journal Of Islamic Studies*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Lohta, H. (2023). *Upaya Pengurus Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Jamaah*. Uin suska Riau.
- M. Fatun Niam, D. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Widina Media Utama.
- Murwan, M. (2021). Efektivitas Pengelolaan Masjid. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 2(1), 59. <https://doi.org/10.35329/jalif.v2i1.449>
- Mochammad Rojalul Amin A.Z, Solchan Ghazali, Sudja'i Sudja'i, Didit Darmawan, Amir Bandar Abdul Majid, Agung Satryo Wibowo, & Rafadi Khan Khayru. (2024). Peran Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(2), 57–67. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i2.523>
- Muhammad Hafidz Dinillah, D. (2022). *Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Di Bidang Ibadah*. 02, No 02, 2776–0405.
- Putra, A., & Rumondor, P. (2019). *Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah Dan Era Millenial*. 17(1).
- Rustam, Dr. R. (2020). *Arsitektur Masjid Raya Sumatera Barat*.
- Rukmanah, N. (2002). *Masjid dan Dakwah*,. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- sadiyah, D. (2015). *Metodologi Penelitian Dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. karya rosda.
- safei, A. S. (2003). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung pustaka setia, 107.
- Samad, D. (2021). *masjid makmur,memakmurkan*. sumatra barat: pustaka nasional,katalog dalam terbitan.
- siyoto, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing, 121.
- Samad, D., & Zaini, H. (2021). *Masjid Makmur; Memakmurkan dan pengembangan ekosistem syariah berbasis masjid*.
- Suyandari, P. (2021). The Architecture of a Mosque Without a Dome as a Trace of the Development of Muslim Intellectuals. *JURNAL INDO-ISLAMIKA*, 11(2), 215–240. <https://doi.org/10.15408/jii.v11i2.21497>
- Suanto, D. (2018). *Penguatan Manajemen Masjid Darussalam di Wilayah RW IV Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang*. 15 No 1.
- Teri, Sejarah, dan Kritik Arsitektur, Arsitektur, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan, Institut Teknologi Bandung, & Zahra, F. (2017). Perpaduan Gaya Arsitektur Eropa dan Timur Tengah pada Bangunan Masjid Istiqlal Jakarta. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia*, A219–A226. <https://doi.org/10.32315/sem.1.a219>
- Tuifatul Janan, Pratiwi Dwi Warih Sitaresmi, Nuryami, Ratna Damayanti, & Nurhidayati. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Al-Akbar Surabaya. *Al Jabar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 93–101.



## LAMPIRAN I

### WAWANCARA DENGAN NARASUMBER



Narasumber 1  
Wawancara bersama Ibu Sukiyem

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau



Narasumber 2

Wawancara bersama Pak Ahcmad Kastomo

### LAMPIRAN II

## DOKUMENTASI



**Program Pemberian Zakat**



**Program Pembinaan Hadroh**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Gotong Royong**



**Mengajar Ngaji**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pengajian**



**Wirid**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fasilitas Masjid



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id> E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 28 April 2025

Nomor : B-1205/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**MASJID DARUN NAJAH DI DESA SUNGAI KERANJI KECAMATAN  
SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : APRILIA DEWI SAPUTRI  
 NIM : 12140422209  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Upaya Pengurus Masjid dalam Meningkatkan Ibadah Masjid Darun Najah di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”.**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**“Masjid Darun Najah di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan

**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Orang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau